

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat setempat atau sekitarnya. Bahkan industri pariwisata termasuk salah satu devisa negara. Industri pariwisata juga dikatakan mempunyai energi membangun yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami kemajuan dalam berbagai aspeknya. Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat bahkan Negara sekalipun, manfaat Pariwisata dapat dilihat dari segi ekonomi , sosial budaya, lingkungan hidup, nilai pergaulan dan ilmu pengetahuan, serta peluang dan kesempatan kerja.

Industri pariwisata telah menjadi andalan potensial dan prioritas pengembangan bagi sejumlah negara, terlebih lagi seperti negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan daya tarik wisata yang cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat (*ethnic*). Salah satu industri pariwisata di Indonesia yang sedang berkembang yaitu di kota Bandung.

Kota Bandung merupakan kota pariwisata yang kaya akan budaya dan wisata. Kota ini terletak 141 km sebelah tenggara Jakarta dan merupakan kota terbesar di wilayah Pulau Jawa bagian selatan. Sedangkan wilayah Bandung Raya merupakan metropolitan terbesar ketiga di Indonesia setelah Jabodetabek dan Gerbangkertosusila. Kota ini dahulunya disebut juga *Parisj van Java* karena pada zaman dahulu kota ini dinilai sangat cantik dengan banyak pohon-pohon dan bunga-bunga yang tumbuh disana. Saat ini kota Bandung menjadi salah satu kota tujuan pariwisata dan pendidikan, karena di kota ini banyak berkembang sektor pariwisata salah satunya industri perhotelan.

Menurut Kemenparekraf nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel dalam pasal 1 yaitu Usaha Hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Hotel yang berkembang saat ini begitu beragam dengan spesifikasi dan klasifikasi yang berbeda-beda. Kualitas hotel ditentukan oleh tingkatan bintang, seperti bintang satu, bintang dua, bintang tiga, bintang empat dan bintang lima.

Pertumbuhan hotel di kota Bandung berkembang pesat seiring dengan destinasi wisatanya. Adapun beberapa klasifikasi hotel yang berada di kota Bandung dari hotel non bintang, hotel bintang 1, hotel bintang 2, hotel bintang 3, hotel bintang 4 dan hotel bintang 5. Berikut adalah jumlah akomodasi hotel menurut klasifikasi di kota Bandung 2016 menurut badan pusat statistik kota Bandung.

Tabel 1 1
Jumlah Akomodasi Hotel Kota Bandung

Klasifikasi	Jumlah	Kamar
Hotel Bintang 5	9	1870
Hotel Bintang 4	32	3651
Hotel Bintang 3	42	3507
Hotel Bintang 2	25	1500
Hotel Bintang 1	10	382
Non Bintang	218	6041

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, 2017

The Trans Luxury Hotel Bandung merupakan salah satu hotel bintang 5 yang berdiri di kompleks kawasan terpadu Trans Studio Bandung. The Trans Luxury Hotel didirikan oleh salah satu pengusaha sukses di Indonesia yaitu Bapak Chairil Tanjung. The Trans Luxury Hotel di resmikan langsung oleh Bapak Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 28 Juli 2012. Di kompleks seluas 10 hektar ini, juga berdiri Trans Studio Mall, Trans Studio Bandung, Ibis Hotel dan Bank Mega. Tamu yang menginap di The Trans Luxury Hotel dapat dengan mudah menikmati fasilitas yang ada di Kawasan Terpadu Trans Studio. Dengan adanya fasilitas lain diluar Hotel yang menunjang dan mempermudah tamu untuk menikmati liburan bersama keluarga maupun untuk melakukan perjalanan bisnis, menjadikan The Trans Luxury Hotel sebagai tujuan utama saat berkunjung ke Bandung.

Dalam memberikan pelayanan yang baik bagi wisatawan yang datang, diperlukan beberapa barang yang berkualitas dan sesuai dengan standar hotel sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima kepada tamu. Barang-barang tersebut merupakan barang yang diperlukan departemen-departemen hotel dalam menunjang kelancaran operasional kerja hotel.

Bagian pengadaan atau pembelian barang-barang yang diperlukan hotel ditangani oleh bagian pembelian (*purchasing department*). *Purchasing Department* memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang kelancaran operasional hotel. Tugas yang dilakukan oleh *Purchasing Department* adalah bagian pembelian dan penyerahan barang yang di butuhkan oleh setiap departemen. Semua pengadaan barang yang dibutuhkan di hotel untuk kelangsungan operasional harus melewati *Purchasing Department*. Hal tersebut dilakukan agar barang yang dibeli benar-benar sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. *Purchasing Department* ialah departemen yang bertugas untuk melakukan pembelian dan pengadaan barang-barang yang dibutuhkan baik secara langsung (*direct purchase*) atau secara tidak langsung (*indirect purchase*).

Adapun hal yang harus diperhatikan *Purchasing Department* dalam melakukan pembelian ialah memperhatikan jumlah barang, kualitas barang, harga dan waktu pengiriman barang. Alur pembelian dan pengiriman barang terdiri dari: alur permintaan yang dilakukan setiap *outlet* atau departemen, alur pembelian yang dilakukan bagian pembelian dan alur pendistribusian yang dilakukan oleh bagian penerimaan barang. Departemen yang melakukan permintaan pembelian barang yaitu: *Front Office Department, Food and Beverage Department, Housekeeping Department, engineering Department* dan beberapa departemen lainnya.

Tabel 1 2
Data *Purchasing* The Trans Luxury Hotel Bandung

Bulan	Jumlah PO yang tidak terkirim
Februari 2018	Rp.4.000.000
Maret 2018	-
April 2018	Rp.485.384.168
Mei 2018	Rp.300.118.500
Juni 2018	Rp.77.500
July 2018	Rp.21.940.805
Agustus 2018	Rp.3.000.000
September 2018	Rp.725.967.528
Oktober 2018	Rp.758.400
November 2018	-

Desember 2018	-
Januari 2019	Rp. 81.495.935
Februari 219	Rp.329.700
Maret 2019	-

Sumber : Purchasing The Trans Luxury Hotel Bandung, 2019

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang dapat menghambat proses pembelian dan pendistribusian barang di The Trans Luxury Hotel Bandung, seperti: Keterlambatan pada proses pembelian dan distribusi barang, barang yang diterima tidak sesuai dengan waktu penerimaan yang seharusnya, koordinasi dan komunikasi yang belum maksimal, SOP yang digunakan masih belum sepenuhnya diterapkan serta *additional order* yang dilakukan diluar operasional pembelian.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai evaluasi pembelian dan distribusi barang di The Trans Luxury Hotel Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Proyek akhir ini dibuat untuk mengetahui evaluasi didalam proses pembelian dan distribusi barang di purchasing The Trans Luxury Hotel Bandung, dari latar belakang tersebut terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelian barang di The Trans Luxury Hotel Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan distribusi barang di The Trans Luxury Hotel Bandung?
3. Bagaimana evaluasi proses pembelian dan distribusi barang di The Trans Luxury Hotel Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dalam penyusunan Proyek Akhir dengan judul pembelian dan distribusi barang yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis proses pembelian barang di The Trans Luxury Hotel Bandung.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis proses distribusi barang di The Trans Luxury Hotel Bandung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi proses pembelian dan distribusi barang di The Trans Luxury Hotel Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian jika tercapai, hasil penelitian akan memiliki manfaat praktis dan teoritis

1.5 Manfaat Teoritis

1. Bagi jurusan perhotelan penelitian digunakan untuk memperkaya referensi teori tentang pelaksanaan pembelian dan distribusi barang di hotel bintang lima.
2. Bagi jurusan perhotelan penelitian di gunakan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dalam bentuk implementasi terhadap perkembangan Purchasing The Trans Luxury Hotel Bandung yang lebih baik lagi.
3. Bagi penulis untuk menambah wawasan yang berguna untuk masuk dalam dunia pekerjaan yang nyata.
4. Bagi penelitian lebih lanjut penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian lain yang sejenis atau berkaitan dengan isi penelian.

1.6 Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi The Trans Luxury Hotel Bandung dalam meningkatkan prosedur pembelian dan distribusi barang sebagaimana yang tertera pada standar operasional prosedur di *purchasing department*.